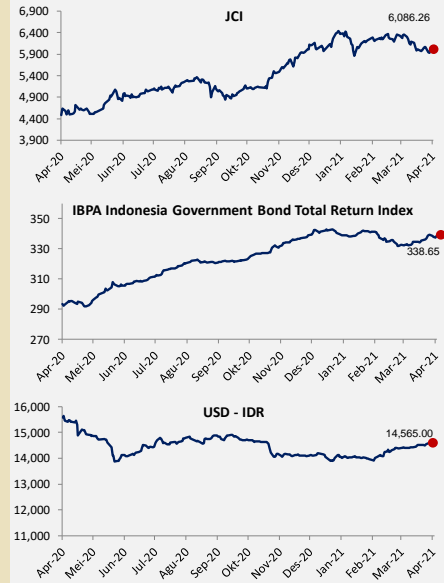


Senin  
19  
April 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,086.26	▲ 0.11%	▼ -3.54%	▲ 1.79%	▲ 31.57%
Indonesia - LQ45	907.67	▼ -0.08%	▼ -3.76%	▼ -2.91%	▲ 30.70%
Indonesia - JII	600.40	▲ 0.16%	▼ -2.52%	▼ -4.76%	▲ 20.94%
US - Dow Jones	34,200.67	▲ 0.48%	▲ 4.19%	▲ 11.74%	▲ 45.51%
Europe - Stoxx 600	442.49	▲ 0.90%	▲ 3.67%	▲ 10.89%	▲ 36.97%
Asia ex. Japan - MXFEJ	839.21	▲ 0.49%	▲ 0.02%	▲ 4.89%	▲ 48.97%
Hong Kong - Hang Seng	28,969.71	▲ 0.61%	▼ -0.20%	▲ 6.38%	▲ 19.98%
Malaysia - KLCI	1,608.38	▲ 0.01%	▼ -0.96%	▼ -1.16%	▲ 15.90%
Philippines - PCOMP	6,494.81	▼ -0.69%	▼ -0.98%	▼ -8.81%	▲ 9.23%
Singapore - STI	3,201.76	▲ 0.53%	▲ 3.10%	▲ 12.59%	▲ 22.88%
South Korea - KOSPI	3,198.62	▲ 0.13%	▲ 4.29%	▲ 11.32%	▲ 72.24%
Taiwan - TWSE	17,158.81	▲ 0.48%	▲ 5.18%	▲ 16.47%	▲ 64.24%
Thailand - SET	1,548.96	▲ 0.51%	▼ -0.96%	▲ 6.63%	▲ 25.31%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	338.65	▲ 0.38%	▲ 1.82%	▼ -1.21%	▲ 15.42%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14,565.00	▲ 0.34%	▼ -1.08%	▼ -4.82%	▲ 6.48%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 16 Apr 2021.



## Jamin Pasokan, RI Kembali Datangkan 6 Juta Dosis Vaksin Covid

Pemerintah Indonesia, Minggu (18/4), menerima 6 juta dosis vaksin dalam bentuk bulk yang akan segera diproses di fasilitas produksi vaksin COVID-19 di Bio Farma. Ini adalah kedatangan tahap kedelapan dari komitmen vaksin COVID-19 melalui skema perjanjian bilateral maupun multilateral. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan, dengan tambahan 6 juta vaksin ini berarti Indonesia telah menerima 59,5 juta dosis bulk vaksin dari total 140 juta yang dijadwalkan akan diterima tahun ini. Menteri Kesehatan juga mengatakan, hingga saat ini total bulk vaksin Sinovac yang telah diterima pemerintah berjumlah 59,5 juta dosis yang jika dikonversi akan menjadi sekitar 47 juta dosis vaksin jadi. "Pemerintah telah menerima 22 juta dosis vaksin jadi yang diolah oleh PT Bio Farma. Jumlah itu sudah didistribusikan ke berbagai daerah di Tanah Air. Kami berharap, segera akan ada tambahan sekitar 20an juta dosis lagi hasil produksi dari Bio Farma sehingga program vaksinasi Covid-19 di Indonesia akan terus berjalan selama April hingga Mei," kata Budi Gunadi Sadikin.

## Survei BI, Inflasi 2021 Diperkirakan Mencapai 3,12 Persen

CNBC Indonesia

Tingkat inflasi pada 2021 diperkirakan akan meningkat 3,12 persen secara tahunan (year-on-year). Bank Indonesia (BI) menyampaikan bahwa tingkat inflasi tersebut masih berada dalam rentang sasaran inflasi, yang sebesar 2 hingga 4 persen. "Hasil survei pada kuartal I/2021 menunjukkan responden memperkirakan rata-rata inflasi pada 2021 sebesar 3,12 persen, masih berada dalam rentang sasaran inflasi 2021 sebesar 3±1 persen," tulis BI dalam Laporan Survei Kegiatan Dunia Usaha. Berdasarkan sektor ekonomi, responden memperkirakan tingkat inflasi paling tinggi terjadi di sektor listrik, gas, dan air bersih yaitu sebesar 3,57 persen, serta sektor konstruksi 3,45 persen. Sementara itu, perkiraan inflasi paling rendah terjadi di sektor pengangkutan dan komunikasi yaitu secara rata-rata sebesar 2,72 persen.

## Ekonomi Tiongkok Tumbuh 18,3%

Bisnis Indonesia

Ekonomi Tiongkok tumbuh 18,3% pada kuartal pertama 2021, demikian data yang dirilis Jumat oleh Biro Statistik Nasional Tiongkok. Angka ini merupakan angka pertumbuhan kuartalan terbesar sejak Tiongkok mulai mempublikasikannya pada tahun 1992. Pertumbuhan China pada kuartal terakhir — didorong oleh rebound yang kuat di sektor ritel dan pertumbuhan yang kuat dalam produksi industri — secara signifikan lebih tinggi dibanding pertumbuhan 6,5% year on year pada tiga bulan terakhir di tahun 2020. Angka pertumbuhan kuartalan sebesar 18,3% tersebut sebagian disebabkan oleh penurunan ekonomi besar-besaran pada kuartal pertama tahun 2020, ketika China harus menjalani lockdown dan ekonomi berkontraksi sebesar 6,8%. Pertumbuhan ekonomi di Tiongkok ini juga sedikit lebih rendah dari yang diprediksi para analis. Seperti diberitakan, para analis yang disurvei oleh Reuters memperkirakan pertumbuhan di China akan berada di angka 19%.

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

Investor Daily

